

---

## Dampak Aplikasi *WhatsApp* Terhadap Atensi Belajar Peserta Didik di MTs Nahdlatul Ulama Mranggen Pada Kelas IX

Siti Qomariyah<sup>a,\*</sup>

<sup>a</sup>Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Jalan Kelud Utara III, Semarang 50237, Indonesia

\*Alamat Surel: [sitiqomariyah220693@students.unnes.ac.id](mailto:sitiqomariyah220693@students.unnes.ac.id)

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya dampak atensi belajar di MTs Nahdlatul Ulama Mranggen pada peserta didik kelas IX dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Aplikasi *WhatsApp* dirasa dapat membantu peserta didik terhadap atensi belajar dan antusias dalam meningkatkan belajar di tengah terjadinya wabah Covid-19. *Whatsapp* merupakan salah satu aplikasi yang sangat sederhana, mudah dalam pengoperasiannya, dan memiliki fitur-fitur yang lumayan lengkap. Pembelajaran daring dengan *WhatsApp* Grup kelas IX di MTs Nahdlatul Ulama Mranggen dapat mengembangkan atensi belajar peserta didik. Dampak dari kegiatan tersebut, untuk kelas IX di MTs Nahdlatul Ulama Mranggen yaitu diketahui adanya atensi positif belajar untuk mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Aplikasi *WhatsApp*. Mayoritas peserta didik berperan aktif dalam berdiskusi dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia.

---

### Kata kunci :

dampak aplikasi *whatsapp*, atensi belajar, covid-19

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

---

## 1. Pendahuluan

Mulai bulan Maret 2020, Indonesia tengah mengalami wabah penyakit yang diakibatkan oleh virus atau lebih dikenal dengan Covid-19. Virus tersebut berawal datang dari kota Wuhan, Cina. Penyebaran virus ini sangatlah cepat. Hal ini terlihat, pada angka penularan kasus virus dan angka kematian Covid-19 yang semakin drastis. Situasi dan kondisi seperti ini, perlu diperhatikan oleh seluruh warga dengan mengikuti peraturan pemerintah. Pemerintah melalui Kemendikbud mengeluarkan kebijakan berupa intruksi pembelajaran dilakukan di rumah untuk seluruh sekolah atau madrasah seiring adanya penyebaran Covid-19, termasuk kebijakan bagi seluruh tenaga pendidik atau kependidikan untuk melakukan pekerjaannya dirumah masing-masing atau kita kenal dengan istilah *Work From Home (WFH)*.

Dampak adanya Covid-19 ini juga melingkupi di bidang pendidikan yaitu perubahan teknis pendidikan yang mulanya dilakukan dengan tatap muka di kelas, sekarang dilakukan melalui pembelajaran daring (*online*). Di samping itu, pendidik juga terpaksa untuk merubah model atau suatu pembelajaran yang biasanya diterapkan secara klasikal menjadi digital. Dengan adanya pergantian kebijakan serta keterpaksaan yang dilakukan oleh para pendidik dalam proses pendidikan, perilaku peserta didik bisa diindikasikan apakah peserta didik memiliki ketertarikan terhadap pelajaran yang tengah

---

To Cite this Article :

Siti Qomariyah. (2020). Dampak Aplikasi *WhatsApp* Terhadap Atensi Belajar Peserta Didik di MTs Nahdlatul Ulama Mranggen Pada Kelas IX. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

berlangsung ataupun malah kebalikannya. Adanya rasa tertarik dalam diri peserta didik ini ialah salah satu ciri atensi (Irwanto, 2002).

Atensi ialah sesuatu motivasi intrinsik yang dapat dijadikan kekuatan dalam pendidikan yang nantinya akan jadi energi penggerak seseorang di dalam melaksanakan kegiatan dengan penuh kekuatan serta cenderung menetap. Kegiatan tersebut ialah proses pengalaman belajar yang dicoba dengan pemahaman yang penuh serta mendatangkan perasaan suka, bahagia, maupun gembira. Atensi belajar ini bisa dimaksudkan sebagai bentuk kepedulian, rasa suka serta rasa ketertarikan seorang dalam hal ini peserta didik terhadap belajar yang ditunjukkan terdapatnya keikutsertaan, kemauan peserta didik buat belajar dengan baik serta atensi dalam memahami modul pelajaran secara aktif serta sungguh- sungguh (Soemanto, 1990).

Atensi belajar merupakan salah satu aspek yang sangat berarti di dalam keberhasilan belajar yang ada pada peserta didik. Atensi peserta didik ini akan timbul dari dalam diri sendiri. Aspek dari luar atensi belajar ialah bagaimana metode pendidik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kedudukan pendidik ini sangat penting. Hal ini dikarenakan, dapat meningkatkan atensi belajar peserta didik yaitu salah satunya dengan mengajar yang mengasyikkan, membangkitkan motivasi yang membangun (Riamin, 2016).

Atensi belajar ialah aspek pendorong bagi peserta didik dalam belajar yang didasari dengan adanya rasa tertarik ataupun rasa bahagia untuk kemauan peserta didik tersebut dalam belajar. Atensi yang terasa kokoh, hendak memunculkan usaha yang sungguh-sungguh, gigih serta tidak gampang putus asa dalam mengalami berbagai tantangan ataupun rintangan, bila peserta didik mempunyai rasa mau belajar, dia akan mudah paham serta mengingatnya (Purwanto, 2007).

Atensi belajar peserta didik tersebut, dapat ditumbuhkembangkan melalui pembelajaran daring (*online*). Menurut Astini (2020:15) Pembelajaran daring (*online*) adalah sistem pembelajaran yang dilakukan melalui media internet atau media jaringan komputer. Media tersebut dapat digunakan kapan saja serta di mana saja guna mengantarkan bahan ajar ke peserta didik, sehingga nantinya dalam pembelajaran daring lebih bersifat fleksibel dan diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik. Pemanfaatan teknologi informasi di dalam pembelajaran daring (*online*) atau pembelajaran jarak jauh tersebut dilakukan antara peserta didik dan pendidik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat memenuhi standar pendidikan. Kebijakan ini dilakukan pemerintah untuk memutus rantai persebaran Covid-19. Adanya kebijakan tersebut, tidak hanya diterapkan di Indonesia saja melainkan juga di seluruh dunia.

E-learning (pembelajaran elektronik) adalah salah satu media yang bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran daring (*online*) pada media-media yang sudah ada sebelumnya. E- learning ialah aplikasi internet yang bisa menghubungkan antara peserta didik serta pendidik dalam suatu ruang belajar online. E- learning ini didesain guna menanggulangi keterbatasan antara pendidik serta peserta didik, paling utama dalam suasana serta keadaan pandemi dikala ini. Ringkasnya, e- learning bisa menghasilkan suatu ruang digital pendidikan, dimana peserta didik bisa mencari modul dari bermacam-macam sumber tanpa perlu ada pembatasan ruang serta waktu (Dermawan, 2016).

Bentuk media pembelajaran daring (*online*) yang mudah dimanfaatkan terutama bagi MTs NU Mranggen yakni peserta didik kelas IX adalah menggunakan *e-learning* berbasis *WhatsApp*. Hal ini dikarenakan, hampir semua orang memiliki aplikasi tersebut, dan aplikasi ini sangat mudah untuk dioperasikan serta efektif. Di samping itu,

komunikasi yang terjalin dengan menggunakan *WhatsApp* menjadi lebih lancar dan pendidik bisa berinteraksi serta komunikasi dalam melakukan proses pembelajaran dengan efektif dan tepat sasaran.

Inovasi pembelajaran ini, sangatlah bermanfaat bagi pengembangan potensi peserta didik. Pembelajaran daring dirancang untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan, pembelajaran daring dirancang dengan pemberian tugas-tugas yang disiapkan melalui sumber *online* dengan skenario yang diarahkan pada eksplorasi kreatifitas dan inovasi siswa (Nabela dan Efendi, 2020:718). Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat bersemangat untuk belajar dan atensi belajar meningkat sehingga nantinya mampu mempunyai berbagai metode serta antusias dalam menuntaskan perkara dengan bermacam anggapan serta konsep yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian, yakni (1) bagaimana penggunaan aplikasi *WhatsApp* terhadap atensi belajar di MTs NU Mranggen khususnya peserta didik kelas IX. (2) bagaimana penggunaan aplikasi *WhatsApp* terhadap atensi belajar di MTs NU Mranggen pada peserta didik kelas IX. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak media aplikasi *WhatsApp* terhadap atensi belajar di MTs NU Mranggen pada peserta didik kelas IX.

---

## 2. Pembahasan

### 2.1. Aplikasi *WhatsApp* terhadap atensi belajar di MTs Nahdlatul Ulama Mranggen pada peserta didik kelas IX

Di masa pandemi, penerapan pembelajaran daring (*online*) tentunya membutuhkan media yang efektif dan tepat sesuai kondisi atau kemampuan peserta didik. Aplikasi *Whatsapp* merupakan salah satu alternatif pilihan media pembelajaran yang sangat tepat dan inovatif, jika dibandingkan dengan media pembelajaran online lainnya. Hal ini dikarenakan, *Whatsapp* adalah aplikasi yang sangat sederhana, mudah dalam pengoperasiannya, dan memiliki fitur-fitur yang lumayan lengkap.

Adanya aplikasi *Whatsapp*, peserta didik dalam pembelajaran daring diharapkan mampu menarik atensi sehingga nantinya dapat meningkatkan semangat dan antusias di dalam belajar. Pembentukan atensi dalam diri peserta didik merupakan bekal yang penting dalam kesuksesan pembelajaran.

Dalam dunia pembelajaran di sekolah, atensi memegang peranan berarti dalam belajar. Perihal ini disebabkan, atensi ialah sesuatu kekuatan motivasi yang menimbulkan seseorang memusatkan atensi untuk seseorang, benda, ataupun aktivitas tertentu. Terdapatnya faktor atensi belajar dalam diri peserta didik, akan menjadikan peserta didik hendak memusatkan perhatiannya pada aktivitas belajar mengajar tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa atensi ialah aspek yang sangat berarti di dalam mendukung aktivitas belajar peserta didik.

Aplikasi *Whatsapp* dipilih sebagai alternatif dalam pembelajaran daring di MTs Nahdlatul Ulama Mranggen. Aplikasi *Whatsapp* tersebut, memiliki beberapa komponen beserta fungsi yang berbeda-beda sehingga nantinya dapat membantu proses pembelajaran. Komponen yang ada di aplikasi tersebut meliputi pembuatan *grup chatting*, *video call*, kirim pesan, dan mengetahui seseorang dalam menerima informasi.

Pada saat ini, dalam pembelajaran daring (*online*) banyak sekolah atau madrasah yang menggunakan Aplikasi *Whatsapp*. Hal ini dikarenakan, mengingat lebih praktis dan efisien dalam penggunaannya. *Whatsapp* ialah salah satu media pendidikan yang

bisa dipakai pada pembelajaran daring (*online*) di seluruh mata pelajaran terkhusus mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Nahdlatul Ulama Mranggen kelas IX.

Jika dilihat pada komponen yang ada, Aplikasi *Whatsapp* mempunyai fitur yang bisa dimanfaatkan untuk mengantarkan bermacam modul mata pelajaran bahasa Indonesia. Fitur yang ada tersebut bisa dimanfaatkan dalam menunjang pembelajaran yakni tugas, kuis, komunikasi/*chat*, kerjasama, dan fitur utama yang bisa berkiriman pesan dalam bentuk file, foto, audio, video, pencarian lokasi serta bermacam format modul pembelajaran. Oleh karena itu, penyampaian modul dengan memakai aplikasi *Whatsapp* lebih praktis serta menarik sebab ada fitur yang menunjang aktivitas belajar mengajar, sehingga nantinya tujuan dari pembelajaran bisa tercapai.

## 2.2. Dampak aplikasi *WhatsApp* terhadap atensi belajar di MTs Nahdlatul Ulama Mranggen pada peserta didik kelas IX

Berdasarkan pengamatan peserta didik di MTs Nahdlatul Ulama Mranggen pada kelas IX, didapatkan hasil bahwa aplikasi *WhatsApp* berdampak terhadap atensi belajar peserta didik di MTs Nahdlatul Ulama Mranggen pada kelas IX. Perihal tersebut dapat terlihat, kalau mayoritas peserta didik berminat positif serta antusias dalam pembelajaran daring (*online*) dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Merebaknya wabah Covid-19 ini, menuntut para peserta didik dan pendidik untuk memanfaatkan aplikasi-aplikasi *e-learning*. Maksudnya, peserta didik diharuskan menggunakan *WhatsApp* dalam pembelajaran di sekolah atau madrasah. Terkait adanya kebijakan pemerintah yang menerapkan himbauan belajar *online* atau belajar jarak jauh menjadikan peserta didik beratensi dalam memakai *e-learning* terkhusus aplikasi *WhatsApp*.

Aplikasi *WhatsApp* memiliki kemudahan tersendiri dalam penggunaannya bagi peserta didik. Hal ini terlihat, bahwasannya aplikasi *WhatsApp* tersebut efektif dalam penggunaannya dan peserta didik tidak mengalami kesulitan tersendiri saat memakai aplikasi *WhatsApp*. Selain itu, peserta didik merasa beratensi dan termotivasi dalam belajar. Hal ini dikarenakan, mayoritas pendidik saat pelaksanaan pembelajaran daring memanfaatkan media aplikasi yakni media sosial *WhatsApp Group*. Di samping itu, pendidik tidak menutup kemungkinan juga memanfaatkan aplikasi *google form* saat penjelasan materi dan penugasan. Melihat kondisi tersebut, kebanyakan peserta didik atensi dan antusias serta aktif berdiskusi dan memberikan umpan balik dalam pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

---

### 3. Simpulan

Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* tengah populer di masa pandemi. Kemudahan dalam pengoperasian dan sangat sederhana menjadi alasan penggunaan aplikasi *WhatsApp* di kelas IX MTs Nahdlatul Ulama Mranggen. Penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran daring (*online*) didapatkan hasil atensi positif belajar peserta didik saat proses pembelajaran terkhusus mata pelajaran bahasa Indonesia. Dampak dari pembelajaran tersebut, mayoritas peserta didik berperan aktif berdiskusi, antusias, termotivasi, dan memberikan umpan balik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

---

### Daftar Pustaka

Astini, NKS. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Lampuhyang*, 11(2): 13-25.

- Dermawan, Deni. (2016). *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Nabela, S., dan Efendi, R. (2020). Employing Digital Learning For Fostering Innovative Creativity. *Prosiding Seminar Nasional Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang*. Palembang.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riamin. (2016). Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran. (*Online*). (<https://www.kompasiana.com/riamin/570ec6323697738d1a3e38b6/menumbuhkan-minat-belajar-siswa-dalam-pembelajaran>, diakses 09 Oktober 2020).
- Soemanto, Wasty. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.